

Research Article

## Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi dalam Mengurangi Perilaku Bullying di MTs Negeri 1 Cirebon

Siti Aisyah<sup>1</sup>, Ibnudin<sup>2</sup>, Latifatul Masruroh<sup>3</sup>

1. Universitas Wiralodra Indramayu, [sitiaisyah.crbn22@gmail.com](mailto:sitiaisyah.crbn22@gmail.com)
2. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, [ibnufauzanhariri@gmail.com](mailto:ibnufauzanhariri@gmail.com)
3. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, [latifah.hidayat10@gmail.com](mailto:latifah.hidayat10@gmail.com)

Copyright © 2024 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License : [\(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Received : June 30, 2024  
Accepted : August 8, 2024

Revised : July 26, 2024  
Available online : September 28, 2024

**How to Cite:** Siti Aisyah, Ibnudin, & Latifatul Masruroh. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi dalam Mengurangi Perilaku Bullying di MTs Negeri 1 Cirebon. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(2), 327-340. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i2.165>

**Abstract.** Bullying is an unpleasant behavior that can harm both physically and mentally, bullying carried out by students can have a very bad impact, especially victims of bullying behavior, there must be efforts by guidance and counseling teachers in dealing with this, in order to produce a generation of students who are healthy both academically and mentally. The research method used is a quantitative method using the population of students of MTs Negeri 1 Cirebon and the sample is class VIII MTs Negeri 1 Cirebon. Data collection techniques by conducting interviews, observations and questionnaires, using pretests and posttests as instruments or measuring tools which are then analyzed using a one sample t test. The results of this study are that the potential for bullying behavior can be influenced by various factors, including individual factors, family factors, and environmental factors. Based on the results of the study, it was found that classical guidance services with discussion techniques did not result in changes in the potential for bullying behavior. This shows that there are other factors that need to be considered to reduce the potential for bullying behavior. Based on the results of the pretest and posttest of students at MTS Negeri 1 Cirebon, it shows that there is a significant difference between the pretest and posttest of classical guidance services with discussion techniques in reducing bullying behavior at MTS Negeri 1 Cirebon.

**Keywords:** Classical Guidance, Discussion Techniques, Bullying.

# Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi dalam Mengurangi Perilaku Bullying di MTs Negeri 1 Cirebon

Siti Aisyah, Ibnudin, Latifatul Masruroh

**Abstrak.** Bullying adalah perilaku yang tidak menyenangkan yang dapat merugikan baik fisik maupun mentalnya, bullying yang dilakukan oleh siswa dapat mengakibatkan dampak yang sangat buruk terutama korban perilaku bullying, harus adanya upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani hal tersebut, agar dapat mencetak generasi anak didik yang sehat baik secara akademis maupun mentalnya. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan populasi siswa MTs Negeri 1 Cirebon dan sampelnya adalah kelas VIII MTs Negeri 1 Cirebon. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan angket, dengan menggunakan pretest dan posttest sebagai instrumen atau alat ukur yang selanjutnya dianalisis menggunakan one sample t test. Hasil dari penelitian ini adalah potensi perilaku bullying dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor individu, faktor keluarga, dan faktor lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi tidak menghasilkan perubahan pada potensi perilaku bullying. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan untuk mengurangi potensi perilaku bullying. Berdasarkan hasil pretest dan posttest siswa MTS Negeri 1 Cirebon menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dalam mengurangi perilaku bullying di MTS Negeri 1 Cirebon.

**Kata Kunci:** Bimbingan Klasik, Teknik Diskusi, *Bullying*.

## PENDAHULUAN

*Bullying* adalah perilaku yang tidak menyenangkan yang dapat merugikan baik fisik maupun mentalnya, *bullying* yang dilakukan oleh siswa dapat mengakibatkan dampak yang sangat buruk terutama korban perilaku *bullying*, oleh karena itu harus adanya upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani hal tersebut, agar dapat mencetak generasi anak didik yang sehat baik secara akademis maupun mentalnya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan melaksanakan proses belajar mengajar serta dapat membantu peserta didik agar melahirkan generasi yang berkualitas. Sekolah adalah tempat yang ramah, ruang yang aman dan nyaman bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar, pembelajaran merupakan bantuan dari guru pendidik kepada peserta didik agar mendapatkan ilmu pengetahuan, penguasaan, keahlian, dan kebiasaan serta pembentukan karakter untuk diarahkan ke arah yang lebih baik.<sup>1</sup> Pada kenyataannya di sekolah masih terdapat proses pembelajaran yang kurang optimal salah satu yang menjadi perhatian khusus di dunia pendidikan yaitu perilaku bullying.

Dari hasil penelitian awal yang dilakukan pada hari Selasa 21 Maret 2023 pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Cirebon dapatkan data awal mengenai masalah Bullying. Guru Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Cirebon menyatakan bahwa siswa banyak memiliki masalah terhadap rendahnya pemahaman bullying, karena belum adanya layanan secara maksimal, terutama layanan bimbingan klasikal, dikarenakan belum ada jadwal masuk kelas untuk guru BK, Hanya melakukan layanan bimbingan individu saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK MTs Negeri 1 Cirebon yaitu Ibu Ichi Maryatun S.Kom.I dan Ibu Halida S.Pd mengemukakan bahwa siswa yang menjadi objek penelitian adalah dari 928 siswa yang menjadi sample yaitu kelas VIII MTs Negeri 1 Cirebon.

---

<sup>1</sup> Fellinda Ariani Putri, "Strategi Guru Mengatasi Perilaku Bullying Di SMP Negeri 1 Mojokerto", *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, vol.1, no. 4 (2016): 63.

Tutur Ichi Maryatun S.Kom.I Selaku Guru BK di MTs Negeri 1 Cirebon “Anak-anak di MTs Negeri 1 Cirebon, Khususnya kelas IX ini ada beberapa anak yang melakukan bullying fisik maupun verbal, pelayanan yang tidak maksimal hanya melakukan layanan konseling individu, karena belum adanya jam masuk untuk guru BK, namun beberapa waktu kita selingkan tentang bullying saat ada jam masuk di kelas karena kebetulan saya mengajar bahasa Indonesia, Namun hal itu tetap tidak maksimal”.

Saat ini bullying tidak asing lagi ditelinga masyarakat Indonesia. Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan dari seseorang yang berkuasa kepada orang yang dianggap lemah yang bertujuan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologisnya sehingga korban merasa tertekan trauma dan tidak berdaya.<sup>2</sup> Maka dari itu, guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting untuk membantu siswa dalam menjadikan generasi yang berkualitas dan unggul, berupa pencegahan maupun penanggulangan, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling harus menyusun strategi layanan apa yang sesuai yang dibutuhkan siswa termasuk layanan bimbingan klasikal.

Bimbingan klasikal adalah salah satu layanan yang ada dalam layanan dasar bimbingan. Layanan dasar di berikan kepada siswa yang ada di kelas, layanan bimbingan klasikal ini bertujuan untuk memberikan orientasi atau informasi yang dibutuhkan oleh para siswa secara terjadwal dan sistematis. Strategi adalah metode atau suatu upaya yang dilakukan demi menyelesaikan sebuah problematika yang ada termasuk menangani perilaku bullying di sekolah, strategi yang diambil dalam menyelesaikan masalahpun harus tepat sehingga dapat tercapai sesuai yang diharapkan, dengan hal ini kasus perilaku bullying yang ada di MTs Negeri 1 Cirebon, guru bimbingan dan konseling menyusun strategi agar perilaku bullying tidak lagi terjadi dan dapat diatasi dengan baik.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling pendidikan islam yaitu (1) Memberikan informasi kepada anak didik tentang bullying (2) upaya pengendalian emosi anak didik (3) memberikan layanan konseling bagi para anak didik di sekolah (4) adanya sosialisasi, memberikan penyuluhan tentang hukum, norma agama, penanaman akhlak yang baik melalui pihak guru, ustad/pembimbing rohani, polisi, Departemen Hukum dan HAM serta LSM, (5) menyiapkan anak didik yang bebas dari aksi bullying baik pelaku dan korban bullying, menumbuhkan empati anak didik.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variable. Metode kuantitatif yaitu metode untuk penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

---

<sup>2</sup> Ariobimo Nusantara, Tim Yayasan Semai Jiwa Amani, *Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 125.

kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Desain ini juga disebut before-after design. Pada desain ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan. Pertama dilakukan pengukuran terhadap VT (Variabel Terikat / Siswa) dengan pre - test kemudian diberikan pengukuran kembali terhadap VT dengan post - test setelah diberikan manipulatif atau tindakan. Berikut simbol dari desain ini.

Pengukuran (O<sub>1</sub>) → Treatment (X) → Pengukuran (O<sub>2</sub>)

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pre test sebelum diberikan tindakan

X : Treatment / Tindakan

O<sub>2</sub> : Post test Setelah diberikan tindakan

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa MTs Negeri 1 Populasi dan Sampel Penelitian. Sampe adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.<sup>5</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bimbingan Konseling

Pengertian bimbingan klasikal menurut Damayanti (2012: 39) adalah guru pembimbing sebagai sumber informasi menyampaikan informasi (bahan ajar) kepada siswa sebagai penerima informasi yang pelaksanaannya didalam kelas. "Bimbingan klasikal merupakan layanan dasar yang dirancang ditujukan kepada peserta didik yang berupa diskusi atau curah pendapat". (Waljianti, 2016)

Menurut pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa bimbingan klasikal adalah suatu bentuk layanan yang ada dalam layanan dasar bimbingan. Layanan dasar ini diberikan bagi semua siswa dalam ruang lingkup kelas, dari program yang sudah dirancang itu dijelaskan secara langsung dengan para siswa secara terjadwal, kegiatan bimbingan dilaksanakan melalui layanan orientasi dan informasi tentang berbagai hal yang dirasa bermanfaat bagi siswa.

### Bullying

Kata *bullying* berasal dari bahasa Inggris , yaitu dari kata *bull* yang berarti banteng yang senang merunduk kemana saja. Dalam bahasa Indonesia, secara etimologi kata *bully* berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah. Korban *bullying* biasanya memiliki perbedaan antara anak yang lain sehingga menjadi sasaran empuk bagi pelaku *bullying* yang sebenarnya perbedaan ialah hal

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

<sup>5</sup> WikiElektronika.com, Materi Skala Likert Lengkap dengan Contohnya. <https://wikielektronika.com/skala-likert/>, Diakses pada 16 Desember 2021.

yang mutlak dalam berkehidupan bersosial antara satu dan yang lainnya harus saling menghargai dan menghormati akan perbedaan.

Bullying yaitu “tindakan yang sengaja oleh pelaku pada korbannya yang dilakukan secara berulang-ulang, dan disadari perbedaan power yang mencolok”. Jadi, menurut Priyatna bullying adalah tindakan dari pelaku yang lebih kuat kepada yang lebih lemah, jika ada perkelahian yang dilakukan antar anak yang memiliki ukuran fisik dan kekuatan yang sama itu bukan termasuk tindakan bullying.

## **Pembahasan**

### **Deskripsi Data**

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapatkan data nilai hasil belajar dari hasil tes yaitu *pre-test* sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan *post-test* sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Kemudian setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji *one sample t test*. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) atau hasil *pre-test* berbeda secara nyata dengan rata-rata hasil *post-test* (mean) *sample*. Untuk mendapatkan data tentang layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dalam mengurangi perilaku bullying di MTS Negeri 1 Cirebon. Berikut adalah data hasil *pre-test* dan hasil *post-test* di MTS Negeri 1 Cirebon:

**Tabel 1**  
**Daftar Nilai Pretest dan Posttest**

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Atiqah Nur Jazilah	60	61
2	Muhamad Zany Abrielin	106	108
3	Silfianah	102	105
4	Putri Ayu	90	94
5	Keisya Miftunaturrahma	101	106
6	Rizki Sandri	99	105
7	Sultan Fabianto	59	66
8	Revan Anesta	63	71
9	Diny Hudnah	91	100
10	Airin Nuraeni	92	102
11	Jelita Eva Pertiwy	59	70
12	Shena Syifana	62	74
13	Shendy Hermanto	61	74
14	Ardi Anugrah Setiawan	59	73
15	Tiara	81	96
16	Ismatun Arifin	75	91
17	Budi Setia Nugraha	84	101
18	Asiyah Oktaviani	92	110
19	Aulia Nurfadilah	109	128
20	Raka Febriyansah	88	108
21	Dhiarafa Fayza	90	111

# Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi dalam Mengurangi Perilaku Bullying di MTs Negeri 1 Cirebon

Siti Aisyah, Ibnudin, Latifatul Masruroh

22	Rasya Adi Nugraha	92	114
23	Naila Purnama Indah	107	130
24	Nurhayati Rahma Dewi Saputri	88	112
25	Yudha Sukma Jaya	105	130
26	Muhamad Akbar Zaelani	100	126
27	Haedar Ali Haddad	93	120
28	Levi Afifatul Adzkiah	78	106
29	Syesa Talita Rahmania	103	132
30	Aisyah Oktaviani	111	141
31	Nadin Rahma Sari	140	171
32	Renaldi	106	138

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil penelitian mengenai kecenderungan perilaku *bullying* yang mencakup jenis-jenis *bullying* diantaranya adalah, (1) *bullying* verbal siswa di MTS Negeri 1 Cirebon, (2) *bullying* fisik siswa di MTS Negeri 1 Cirebon, (3) *bullying* relasional siswa di MTS Negeri 1 Cirebon dan (4) *cyberbullying*.

**Tabel 2**  
**Interval Nilai Pretest**  
**Pretest**

Kategori	Interval	f	%
Tinggi	>165		
Sedang	105-164		
Rendah	<104	32	100.0
Jumlah		32	100.0

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil penelitian mengenai nilai interval pretest pada siswa di MTS Negeri 1 Cirebon didapat bahwa 32 responden terletak pada kategori rendah yaitu <104 nilai secara keseluruhan pernyataan yang diberikan oleh peneliti sebelum adanya layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dalam mengurangi perilaku bullying di MTS Negeri 1 Cirebon.

**Tabel 3**  
**Interval Nilai Posttest**  
**Pretest**

Kategori	Interval	f	%
Tinggi	>165		
Sedang	105-164		
Rendah	<104	32	100.0
Jumlah		32	100.0

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil penelitian mengenai nilai interval pretest pada siswa di MTS Negeri 1 Cirebon didapat bahwa 32 responden terletak pada kategori rendah yaitu <104 nilai secara keseluruhan pernyataan yang diberikan oleh peneliti sesudah adanya layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dalam mengurangi perilaku bullying di MTS Negeri 1 Cirebon.

## Hasil Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Instrumen Tes

#### a. Uji Validitas

Dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 23, maka dapat diketahui hasil uji validitas yang menggunakan rumus *Pearson Product Moment* setiap variabel penelitiannya. Adapaun untuk *rtabel product moment* dengan  $n = 30$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,2960 hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3,4**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Kriteria  $(n-2) = 32-2 = 30$ ,  $rtabel = 0,2960$**

No	Rhitung X <sub>1</sub>	Rhitung X <sub>2</sub>	Rhitung X <sub>3</sub>	Rhitung X <sub>2</sub>	Rhitung X <sub>2</sub>	rtabel	Ket.
1	0,397	0,515	0,752	0,752	0,581	0,2960	Valid
2	0,489	0,640	0,839	0,839	0,853	0,2960	Valid
3	0,536	0,370	0,560	0,560	0,798	0,2960	Valid
4	0,686	0,692	0,709	0,709	0,705	0,2960	Valid
5	0,665	0,541	0,743	0,743	0,701	0,2960	Valid
6	0,640	0,640	0,808	0,808	0,636	0,2960	Valid
7	0,714	0,627	0,875	0,875	0,574	0,2960	Valid
8	0,523	0,611	0,624	0,624	0,492	0,2960	Valid
9	0,367	0,678			0,733	0,2960	Valid
10	0,354	0,463			0,729	0,2960	Valid
11	0,408	0,580			0,431	0,2960	Valid
12					0,465	0,2960	Valid
13					0,370	0,2960	Valid
14					0,821	0,2960	Valid
15					0,504	0,2960	Valid

(Sumber: Data Primer, diolah Tahun 2023)L

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan output hasil uji validitas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dapat dikatakan valid. Hal itu dikarenakan masing-masing item pernyataan mempunyai *rhitung* yang lebih besar daripada *rtabel*.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur yang digunakan berulang kali. Pengujian yang dipakai adalah dengan teori *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil pengujian menggunakan program IBM SPSS versi 23. Untuk tingkat reliabilitas suatu variabel itu sendiri ada tiga tingkatan dengan kriteria:

- a) 0,8 - 1,0 : reliabilitas baik
- b) 0,60 - 0,799 : reliabilitas diterima
- c) < 0,60 : reliabilitas kurang baik

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel**

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketetapan	Keterangan
<i>Bullying</i> Verbal	0,723	0,60 - 0,799	Reliabel
<i>Bullying</i> Fisik	0,781	0,60 - 0,799	Reliabel
<i>Bullying</i> Relasional	0,880	0,8 - 1,2	Reliabel
<i>Cyberbullying</i>	0,887	0,8 - 1,3	Reliabel

(Sumber: Data Primer, diolah Tahun 2023)

Berdasarkan data tabel di atas yang merupakan output hasil uji reliabilitas variabel, maka dapat disimpulkan bahwa dari ke-empat variabel penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat diterima. Hal ini dikarenakan masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar daripada nilai yang ditetapkan.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan pengujian *Kolmogorow-Smirnov* terhadap masing-masing variabel. Cara pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05 artinya data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 artinya data residual berdistribusi normal.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Normalitas Pretest**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**



		Pretest
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	84.06
	Std. Deviation	31.382
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.101
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: SPSS, Tahun 2023)

Berdasarkan hasil data uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada Tabel diatas, didapat nilai signifikansi sebesar  $0.200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* tersebut berdistribusi normal yang artinya asumsi dasar tentang kenormalan telah dipenuhi.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Normalitas Posttest**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Posttest
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70.50
	Std. Deviation	17.380
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.064
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: SPSS, Tahun 2023)

Berdasarkan hasil data uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada Tabel diatas, didapat nilai signifikansi sebesar  $0.200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* tersebut berdistribusi normal yang artinya asumsi dasar tentang kenormalan telah dipenuhi.

**b. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas terpenuhi. Uji hipotesis menggunakan statistik parametrik untuk data berdistribusi normal. Uji Hipotesis yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1) **Uji One Samples T Test (Uji-T) Pretest**

Uji hipotesis I menggunakan *one sample t test* (uji-t) dengan bantuan program SPSS 23 for Windows. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dalam mengurangi perilaku bullying di MTS Negeri 1 Cirebon. Kriteria dalam *uji one sample t test* (uji-t) yaitu:

Ho diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig. > 0,05$

Ho ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$

Uji *one sample t test* (uji-t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi. Hipotesis dari pengajuan ini sebagai berikut:

Ho = ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi

Ha = tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Pretest dengan Uji-T**

One-Sample Statistics						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		
Hasil	32	84.06	31.382	5.548		

  

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil	15.153	31	.000	84.063	72.75	95.38

(Sumber: SPSS, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas, rata- rata nilai pretest adalah 84,06. Nilai  $t_{hitung}$  pada hasil pretest yaitu 15,153 dan nilai  $sig = 0,000$ . Karena nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

2) **Uji One Samples T Test (Uji-T) Posttest**

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan Antara nilai *pretest* dan *posttest* layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi.

Tabel 4.12  
 Hasil Uji Posttest dengan Uji-T

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	32	70.50	17.380	3.072

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil	22.946	31	.000	70.500	64.23	76.77

(Sumber: SPSS, Tahun 2023)

$H_0$  = Ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi.

$H_a$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi.

Berdasarkan tabel diatas, rata- rata nilai *posttest* adalah 70,50 Nilai thitung pada hasil *posttest* yaitu 22,946 < dari 1,69552 maka  $H_0$  ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi. Setelah dilakukan pengujian dengan Uji T maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dalam mengurangi perilaku bullying di MTS Negeri 1 Cirebon.

3. Pembahasan

a. Potensi perilaku *bullying* sebelum dan sesudah layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi di sekolah MTs Negeri 1 Cirebon

Potensi perilaku bullying dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya perilaku *bullying* pada suatu kelompok atau individu. Potensi perilaku bullying dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor individu, faktor keluarga, dan faktor lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi tidak menghasilkan perubahan pada potensi perilaku *bullying*. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan untuk mengurangi potensi perilaku bullying.

Berdasarkan pembahasan di atas, berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dalam mengurangi potensi perilaku bullying yaitu erencanaan harus mencakup tujuan layanan, materi, metode, dan evaluasi. Tujuan layanan bimbingan klasikal harus jelas dan dapat diukur. Materi layanan bimbingan klasikal harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode layanan bimbingan klasikal harus aktif dan melibatkan siswa

secara penuh, guru pembimbing harus mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi pengalaman. Guru pembimbing juga harus menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal, evaluasi layanan bimbingan klasikal tidak hanya dilakukan dengan menggunakan angket, tetapi juga wawancara dan observasi. Evaluasi harus dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui efektivitas layanan. Selain itu, pihak sekolah juga perlu mendukung pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi. Sekolah perlu menciptakan budaya anti-*bullying*, sehingga siswa akan lebih enggan untuk melakukan perilaku *bullying*.

**b. Pengaruh layanan Bimbingan Klasikal dalam mencegah perilaku *bullying* di sekolah MTs Negeri 1 Cirebon**

Bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi pencegahan perilaku *bullying* yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti empati, resolusi konflik, dan komunikasi yang efektif. Namun, dalam beberapa kasus, layanan bimbingan klasikal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam mencegah perilaku *bullying*. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan layanan bimbingan klasikal berpengaruh dalam mencegah perilaku *bullying*, antara lain layanan bimbingan klasikal yang berkualitas harus dirancang dengan cermat dan dilaksanakan oleh konselor yang kompeten. Layanan bimbingan klasikal yang berkualitas dapat mencakup materi yang relevan, metode pembelajaran yang aktif, dan evaluasi yang komprehensif, siswa yang terlibat secara aktif dalam layanan bimbingan klasikal akan lebih mudah memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**KESIMPULAN**

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa, layanan bimbingan klasikal dapat dirancang dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, seperti melalui diskusi, permainan, atau simulasi, dukungan dari lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat mendukung upaya pencegahan perilaku *bullying*. Lingkungan sekolah yang kondusif ditandai dengan adanya peraturan yang jelas tentang perilaku *bullying*, adanya sistem yang mendukung penyelesaian kasus *bullying*, dan adanya budaya saling menghormati dan menghargai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, layanan bimbingan klasikal dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman perilaku *bullying* pada siswa. Namun, layanan bimbingan klasikal belum tentu dapat berpengaruh terhadap penurunan perilaku *bullying*. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal perlu dikombinasikan dengan strategi pencegahan perilaku *bullying* lainnya, seperti intervensi individual, pelatihan guru, dan kampanye anti-*bullying*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ade Noveara Prahardika, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Bahaya Bullying

## Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi dalam Mengurangi Perilaku Bullying di MTs Negeri 1 Cirebon

Siti Aisyah, Ibnudin, Latifatul Masruroh

- Melalui Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2012/2013”, *PSIKOPEDAGOGIA*, vol.3, no.1 (2014).
- Ahmad Baliyo Eko Prasetyo, “Bullying di Sekolah dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak”, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. IV, no.1: 19.
- Ariobimo Nusantara, Tim Yayasan Semai Jiwa Amani, *Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 125.
- Citra Ginanjar G.P, “Pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi terhadap pemahaman perilaku bullying peserta didik kelas VII MTs Al-Asror tahun ajaran 2019/2020” (Bandar Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2020).
- Dhea Febrita, “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio-Visual Terhadap Hubungan Sosial Teman Sebaya Siswa Di Kelas Vii Di SMPN 4 Kota Bengkulu”, (Bengkulu: Perpustakaan Universitas Bengkulu, 2014), 13.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (CV Penerbit Diponegoro, 2010), 516.
- Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, Meillany Budiarti Santoso, “Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying”, *Jurnal Penelitian & PPM*, vol.4, no.2 (2017): 325-328. di Sekolah”, *Legitimasi*, vol.6, no.1 (2017), 122
- Elly Leo Flora, *Bimbingan Klasikal yang Aktif dan Menyenangkan*, (Bandung: CV.Rasi Terbit, 2017), 157.
- Evita Monics Chysan, Yiska Marva Rohi, Dimi Fredyandani Apituley Penerapan Sanksi Tindakan Anak Yang Melakukan Bullying Dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana Anak”, *Jurnal Hukum Magnum Opus*, vol.3, no.2 (2020): 163.
- Fauziah Soleman, “Meminimalisir Bahaya Bullying Melalui Bimbingan Klasikal pada Siswa VIII SMP Negeri 7 Telaga Biru”, *Jurnal Pendidikan Nonformal*, vol.07, no.03 (2021): 20.
- Fellinda Ariani Putri, “Strategi Guru Mengatasi Perilaku Bullying Di SMP Negeri 1 Mojokerto”, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, vol.1, no. 4 (2016): 63.
- Hany Muhammad Rifqi dkk, “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA N 3 Pati”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 6, no.2 (2022): 260.
- Henni Syafriana Nasution, Abdillah, *Bimbingan Konseling: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 1.
- Karyati dan M. Andi Setiawan, *Bimbingan Klasikal Berlandaskan Falsafah Adil Ka’Talino, Bacuramin Ka’Saruga, Basengat Ka’Jubata*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), 33
- Khamim Syafrul Hidayam Amiruddin, “Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba”, (Malang: Perpustakaan Fakultas Muhammadiyah Malang, 2021), 30.
- Maryam Rahim, Rena L.Madina, Meyske Pululuhuwa, *Petunjuk Praktis Metode Layanan Bimbingan dan Konseling*, Cetakan 1 (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2021), 39-40.

**Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi dalam Mengurangi Perilaku Bullying di MTs Negeri 1 Cirebon**

Siti Aisyah, Ibnudin, Latifatul Masruroh

- Mona dianes, “Kecenderungan Perilaku Bullying di SMP N 2 Padang Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”, (Padang: Perpustakaan fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang, 2019), 22.
- Nunuk Sulisrudatin, “Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar”, *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, vol.5, no 2 (2015): 65.
- Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.
- Supriyanto, dkk, *Stop Perundungan/Bullying Yuk*, Cetakan 1 (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2021), 23.
- Waljiati, “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas Xi Sma N I Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017”, <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1230>, diakses pada 16 Desember 2021.
- WikiElektronika.com, Materi Skala Likert Lengkap dengan Contohnya. <https://wikielektronika.com/skala-likert/>, Diakses pada 16 Desember 2021.
- Yusnanik Bakhtiar, “Kebijakan Hukum Pidana Penyelesaian Kekerasan Bullying
- Yusnanik Bahtiar, “Kebijakan Hukum Pidana Dalam Penyelesaian Kekerasan Bullying di Sekolah”: 122-124.